

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mempunyai pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verikatif dengan metode survey dalam konteks *confirmatory* yaitu: penelitian yang menjelaskan hubungan kausal variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan yang hendak dicapai mencakup usaha-usaha untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh yang terjadi antar kuisisioner sebagai alat pengumpul data primer.

Berdasarkan hipotesis dalam rancangan penelitian ini ditentukan variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian. Ada empat variabel yaitu variabel persepsi siswa tentang persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, kepercayaan diri, sarana dan prasarana, serta motivasi belajar siswa. Selanjutnya untuk menentukan instrumen berdasarkan variabel

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. VII, hlm. 14.

penelitian dan kemudian menentukan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dan kuisioner. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan alat analisis deskriptif dan kuantitatif. Teknik analisa yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah SEM (*Structural Equation Model*) dengan menggunakan Warp PLS 5.0.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subuek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang berjumlah 1215 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah siswa Madrasah Aliyah se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan perhitungan sampel tanpa memandang strata. Teknik sampling adalah merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian , terdapat berbagai teknik sampling yang

² *Ibid.*, hlm. 117.

³ *Ibid.*, hlm. 118.

digunakan.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara acak (*random sampling*), yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jika pengambilan sampel tidak acak, maka tidak dapat dijamin bahwa keseluruhan populasi dapat terwakili. Berikut ini jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie-Morgan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Jumlah Populasi dan sampel

| No. | Nama Madrasah | Jumlah Siswa | Jumlah sampel tabel Krejcie-Morgan |
|-----|------------------------------------|--------------|------------------------------------|
| 1. | MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul | 727 | |
| 2. | MA NU Darul hikam Kalirejo Undaan | 267 | |
| 3. | MA NU Mawaqiul Ulum Medini | 116 | |
| 4. | MA Tamrinut Thullab Undaan Lor | 105 | |
| | Jumlah | 1215 | 291 |

Formula yang digunakan sebagai berikut :

$$S = X^2 NP(1-P) : d^2(N-1)+X^2P(1-P)$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel yang diperlukan.

X^2 = Nilai Chai Kuadrat yang diperoleh dari tabel X^2 dengan derajat kebebasan (db) dan taraf kepercayaan tertentu.

⁴ *Ibid.*, hlm. 118

N = Besarnya polpulasi

P = Proporsi polpulasi

d = Derajat akurasi yang dinyatakan sebagai proporsi

C. Metode Pengumpulan data

1. Metode Angket (kuisisioner)

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendasar dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan atau keyakinan pribadi subyek atau informasi yang diteliti.⁵ Kuisisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data tersebut digunakan kuisisioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja.

Kuesioner (daftar pertanyaan) diberikan kepada responden. Daftar pertanyaan diberikan kepada responden oleh peneliti secara langsung untuk diisi dan kuesioner yang telah diisi dikembalikan lagi kepada peneliti untuk kemudian dilakukan proses pengolahan data.⁶ Instrumen yang diberikan kepada responden dengan menggunakan teknik skala likert 4 poin untuk mengukur variabel penelitian. Responden nantinya

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media, 2005, hlm. 105.

⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008, Hlm. 175.

memilih jawaban dari pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Selalu (SL) dengan nilai skor 4
2. Sering (SR) dengan nilai skor 3
3. Kadang-Kadang (KK) dengan nilai skor 2
4. Tidak pernah (TP) dengan nilai skor 1

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengetahui segala sesuatu dengan melihat catatan-catatan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.⁷

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang nilainya dapat berubah-ubah.⁸ Variabel yang diteliti dalam studi ini meliputi:

1. Variabel endogen (variabel terikat)

Variabel endogen (variabel terikat) adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi, 1993, hlm. 135.

⁸ Sugiyono, *op.cit.*, Hlm. 110

dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian adalah Motivasi Belajar Siswa (Y).

2. Variabel eksogen (variabel bebas)

Variabel eksogen atau variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) Kepercayaan diri (X_2), persepsi siswa tentang sarana dan prasarana (X_3).

E. Definisi Konseptual dan Operasional variabel

1. Definisi Konseptual

Berikut dijelaskan definisi konseptual dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru adalah tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru sehingga menimbulkan sikap dan perilaku tertentu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar di kelas. Dijabarkan dalam indikator sebagai berikut:

- 1) siswa aktif belajar,
- 2) siswa. kreatif
- 3) Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Siswa senang mengikuti pelajaran

b. Persepsi siswa tentang sarana dan prasarana adalah tanggapan siswa terhadap keadaan di lingkungannya baik berupa sarana pembelajaran maupun prasarana yang menimbulkan sikap senang, nyaman dan bersemangat. Dijabarkan dalam indikator sebagai berikut :

- 1) Siswa merasa nyaman di tempat belajar
- 2) Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Siswa merasa bersemangat.

c. Kepercayaan diri adalah potensi yang luar biasa yang dapat mempengaruhi standar kualitas hidup manusia untuk bisa secara mantap melakukan tindakan atau pekerjaan sesuai kemampuannya untuk bisa mengatasi kesulitan dan merealisasikan apa yang diinginkan. Dijabarkan dalam indikator sebagai berikut:

- 1) mandiri,
- 2) bangga dengan hasil pekerjaannya,
- 3) mampu mengemban tanggungjawab,
- 4) mampu mengatasi kesulitan, dan menerima tugas dengan semangat.

d. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang mempengaruhi suatu tindakan. Dijabarkan dalam indikator sebagai berikut:

- 1) siswa memiliki minat belajar tinggi
- 2) siswa memiliki minat untuk sukses
- 3) siswa perhatian terhadap pelajaran
- 4) aktif bertanya

2. Definisi Operasional

- a. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, kepercayaan diri, dan sarana serta prasarana adalah skor dari responden yang telah mengisi daftar angket dengan skor 1-4.
- b. Motivasi belajar adalah total skor responden yang telah memberikan respon terhadap angket motivasi belajar yang diberi skor 1-4.
- c. Kisi-kisi instrumen penelitian

| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Jumlah Butir | Item Soal | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------|
| 1. | Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X1) Sumber: (Permen diknas no. 16 Tahun 2007) | 1. Guru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. | 1. Persepsi siswa tentang kemampuan guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik, kreatif dan luas. | 4 | 1, 2, 3, 8, | |
| | | | 2. Persepsi siswa tentang kemampuan guru menjawab pertanyaan dari siswa | 1 | 9 | |
| | | | 3. Persepsi siswa tentang kemampuan guru menentukan materi secara tepat dan relevan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa | 3 | 5, 13, 14, | |
| | | 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu | 4. Persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menyampaikan materi, terarah dan tepat sasaran. | 2 | 5, 12, | |
| | | | 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu | 5. Persepsi siswa tentang kemampuan guru memilih dan menggunakan alat bantu pengajaran | 3 | 6, 7, 11 |
| | | | | 6. Persepsi siswa tentang kemampuan guru menggunakan metode | 1 | 4 |

| | | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------|
| | | | <p>mengajar yang bervariasi</p> <p>7. Persepsi siswa tentang kemampuan guru mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber</p> | 1 | 10 |
| | | 4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi | 8. Persepsi siswa tentang kemampuan guru memanfaatkan teknologi dan informasi | 1 | 16 |
| 2. | Kepercayaan diri (Z) Sumber : (Enung Fatimah, (2010: 149-150)) | Karakteristik kepercayaan diri yang proporsional | <p>1. Percaya akan kemampuan diri</p> <p>2. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain</p> <p>3. Mampu mengendalikan diri</p> <p>4. Tidak mudah menyerah pada nasib</p> <p>5. Memiliki cara pandang positif terhadap diri sendiri dan orang lain</p> | 4 2 1 1 1 | 1, 3, 5, 6 2, 8 9 4 7 |
| 3. | Persepsi siswa tentang sarana dan prasarana (X2) Sumber : (Permen No. 24 Tahun 2007) | 1. Kriteria minimum sarana | <p>1. Persepsi siswa tentang ketersediaan perabot (sarana pengisi ruang)</p> <p>2. Persepsi siswa tentang ketersediaan media pembelajaran</p> <p>3. Persepsi siswa tentang buku dan sumber belajar lainnya</p> <p>4. Persepsi siswa tentang ketersediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi</p> | 3 3 2 2 | 1, 7, 12 3, 4, 5 2, 13 11, 16 |
| | | 2. Kriteria minimum prasarana | <p>5. Persepsi siswa tentang ketersediaan dan pemanfaatan lapangan dan taman</p> <p>6. Persepsi siswa tentang ketersediaan bangunan seperti masjid atau musholla</p> <p>7. Persepsi siswa tentang ketersediaan ruang-ruang seperti ruang laboratorium komputer, fisika, kimia, biologi dan bahasa</p> | 3 1 2 | 8, 10, 15 6 9, 14 |
| 4. | Motivasi | 1. Motivasi | 1. Siswa memiliki keinginan | 1 | 1, |

| | | | | |
|------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|
| Belajar Siswa (Y) Sumber: (Sardiman AM; 2000, 87-89) | intrinsik | diri dalam belajar 2. Siswa memiliki minat untuk sukses 3. Siswa perhatian terhadap pelajaran 4. Siswa memiliki rasa ingin tahu sehingga aktif bertanya | 2 1 1 | 4, 15 2 13 |
| | 2. Motivasi ekstrinsik | 5. Siswa memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai baik dengan harapan mendapat pujian 6. Siswa memiliki semangat karena variasi pembelajaran yang menyenangkan 7. Siswa memiliki keinginan belajar karena dorongan guru 8. Siswa semangat belajar karena tempatnya menyenangkan 9. Siswa semangat belajar karena fasilitas praktik memadai | 1 4 3 1 2 | 10 6, 7, 12, 14 3, 5, 16 8 9, 11 |

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis path* (jalur) dengan menggunakan model SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Model Persamaan Struktural dengan program *warp* PLS 5.0. SEM adalah sekumpulan teknik- teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit secara simultan. Hubungan yang rumit tersebut dapat diartikan sebagai rangkaian hubungan yang dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen (endogen) dengan satu atau beberapa

variabel independen (eksogen), dan variabel- variabel tersebut berbentuk factor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator yang diobservasi atau diukur langsung.⁹

SEM dapat dideskripsikan sebagai suatu analisis yang menggabungkan pendekatan analisis factor (*factor analysis*), model structural (*structural model*), dan analisis jalur (*path analysis*).¹⁰ SEM merupakan gabungan dari metode statistik yang terpisah yaitu analisis factor (*factor analysis*) serta model persamaan simultan (*simultaneous equation modeling*). Secara komprehensif, metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah penelitian merupakan transformasi pada penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami.

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diperoleh dari nilai rata-rata, *standard deviasi*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.¹¹ Untuk mengetahui gambaran suatu data maka dalam pengolahan data penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS 21*.

Dalam penelitian ini akan dilakukan statistik deskriptif terhadap data penelitian dan responden. Deskripsi data penelitian meliputi deskripsi variabel – variabel, indikator serta instrumen penelitian beserta

⁹ Minto Waluyo, *Panduan dan Aplikasi Struktural Equation Modelling untuk Aplikasi Model dalam Penelitian Teknik Industri, Psikologi, Sosial dan Manajemen*, Jakarta: PT Indeks, 2011, hlm. 1.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung : Alfabeta , cet ke-12, 2007, Hlm. 323.

¹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang:Undip, 2011, hlm. 19.

karakteristik - karakteristiknya. Sedangkan deskripsi data responden tidak memandang strata seperti jenis kelamin, umur responden dan tingkatan kelas dalam penelitian.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas angket agar teruji kesahihan dan keajegan sehingga diperoleh data yang dipercaya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang digunakan dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat.

Pada penelitian ini, variable penelitian disebut variabel laten atau *un-observed* yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dibentuk melalui dimensi- dimensi yang diamati atau indicator – indikator yang diamati dengan skala likert dalam bentuk kuesioner. Selanjutnya kuesioner tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Untuk menguji validitas instrumen ini, digunakan rumus korelasi *product moment pearson* dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹² Sugiono, *Op-cit.*, hlm. 173.

Keterangan:

r = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah seluruh data

x dan y adalah variabel dikotomi yang dikorelasikan

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa konsisten seperangkat pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep yang diukur. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran serta mengukur konsep studi. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21. Nilai reliabilitas suatu konstruk ditunjukkan oleh koefisien Cronbach's α . Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila koefisien Cronbach's $\alpha > 0,60$. Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{k}{(k-1)} \left| 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma_1)^2} \right|$$

Keterangan

r_{xy} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$(\sigma_1)^2$: Varius total

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik *outer model* maupun *inner model* maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah

hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Teknik SEM dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikannya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian.

Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dihitung tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikan yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,005 untuk menolak suatu hipotesis.¹³ Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

$p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.

$p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keterangan:

$p\text{-value}$: *probability value* (nilai peluang atau nilai

probabilitas) atau nilai yang menunjukkan peluang

sebuah data untuk digeneralisasikan.

¹³ Mahfud Sholikhin, Dwi ratmono, *Op-cit.*, hlm 63.

Uji hipotesis diolah dengan menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan program WarpPLS 5.0. Teknik analisis SEM dengan menggunakan program WarpPLS yaitu : (1) *Open/create project file*, (2) *Raw of the data*, (3) *pre prosess data*, (4) *Define of the variable and links in SEM Model*, (5) *Perform/view SEM analysis/results*.¹⁴ Ada beberapa langkah dalam pengujian SEM WarpPLS yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Mengembangkan Model Berdasarkan Teori

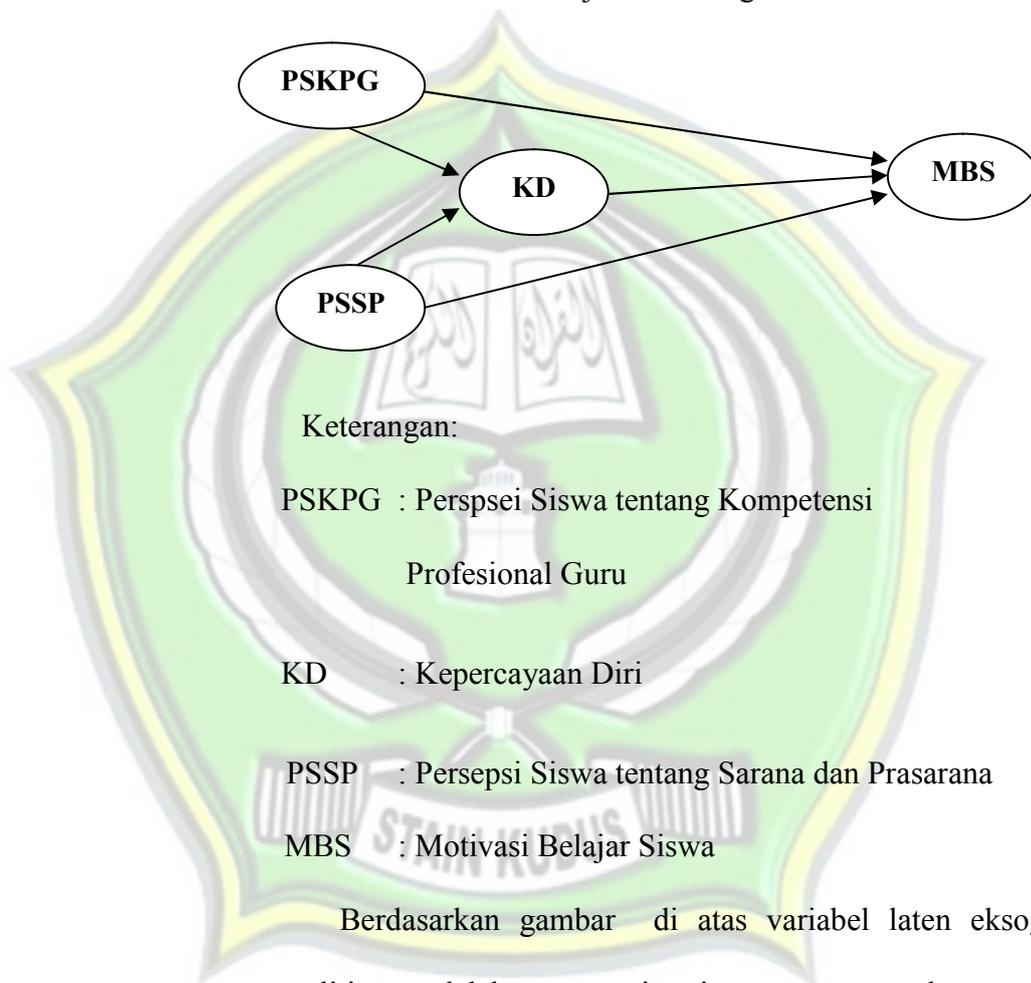
Tahap ini berhubungan dengan pengembangan hipotesis (berdasarkan teori) sebagai dasar dalam menghubungkan variabel laten dengan variabel laten lainnya, dan juga dengan indikator-indikator. Pada dasarnya SEM adalah sebuah teknik konfirmatori yang dipergunakan untuk menguji hubungan kausalitas di mana perubahan satu variabel diasumsikan menghasilkan perubahan pada variabel lain didasarkan pada teori yang ada. Kajian teoritis dipergunakan untuk mengembangkan model yang dijadikan dasar untuk langkah-langkah selanjutnya. Konstruk dan dimensi-dimensi yang akan diteliti dari model teoritis telah dikembangkan pada telaah teoritis dan pengembangan hipotesis.

2) Menyusun Diagram Jalur

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 44-54.

Model kerangka pemikiran teoritis yang sudah dibangun, selanjutnya ditransformasikan ke dalam bentuk diagram jalur (*path diagram*) untuk menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel eksogen dengan variabel endogen.

Gambar 3.1. Analisis jalur Hubungan antar Variabel



Berdasarkan gambar di atas variabel laten eksogen penelitian adalah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, kepercayaan diri dan persepsi siswa tentang sarana dan prasarana. Sedangkan variabel endogen motivasi belajar.

3). Menilai Kriteria *Model Fit*

Uji kesesuaian antara model teoritis dan data empiris dapat dilihat pada tingkat (*Goodness-of-fit statistic*). Suatu model dikatakan fit apabila kovarians matriks suatu model adalah sama dengan kovarians matriks data (*observed*).

Model fit pada program WarpPLS 5.0 dapat dilihat dari *output general results* untuk menilai berdasarkan *model fit indices and P values* menampilkan hasil sepuluh *indicator fit* yaitu :

1. *Average path coefficient (APC)* memiliki nilai $P < 0,05$.
2. *Average R-Squared (ARS)* memiliki nilai $P < 0,05$.
3. *Average Adjusted R-Squared (AARS)* memiliki nilai $P < 0,05$.
4. *Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)* memiliki nilai < 5 dan idealnya 3,3.
5. *Average full collinearity VIF (AFVIF)* memiliki nilai < 5 dan idealnya 3,3.
6. *Tenenhaus GoF (GoF)* memiliki nilai small $\geq 0,1$, medium $\geq 0,25$, large $\geq 0,36$.
7. *Sympson paradox ratio (SPR)* memiliki nilai $> 0,7$ dan idealnya 1
8. *R-squared contribution ratio (RSCR)* memiliki nilai $\geq 0,9$ dan idealnya 1
9. *Statistical suppression ratio (SSR)* diterima jika nilai $> 0,7$.

10. *Nonlinear bivariate causality direction ratio* (NLBCDR)

diterima jika nilai $\geq 0,7$.¹⁵



¹⁵ Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono. *op.cit.*, hlm. 60-61.